

**ANALISIS KADAR UREUM DAN KREATININ
PRE DAN *POST* HEMODIALISIS PADA PASIEN
CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)
DI RS SILOAM JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
YENI TAN
NIM 25105026**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Kadar Ureum dan Kreatinin Pre dan Post Hemodialisis pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) di RS Siloam Jember* telah diuji dan disahkan oleh Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Universitas dr. Soebandi Jember pada :

Nama : Yeni Tan

NIM : 25105026

Hari, Tanggal : 02 Juli 2026

Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi Jember

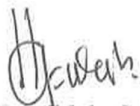
Tim Penguji
Ketua Penguji,



Ayu Tri Agustin, S.Si, M.Si
NIDN. 0611089701

Penguji II

Penguji III



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301



Anas Fadli Wijaya, SST., M.Imun
NIDN. 0703019402



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Yeni Tan*, Anas Fadli Wijaya**, Ayu Tri Agustin, Hartalina Mufidah 2026. Analisis Kadar Ureum dan Kreatinin *Pre* dan *Post* Hemodialisis pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di RS Siloam Jember. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan gangguan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversibel yang menyebabkan akumulasi zat sisa metabolisme, seperti ureum dan kreatinin, dalam darah. Hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal yang bertujuan mengeluarkan zat sisa metabolisme tersebut sehingga dapat memperbaiki kondisi pasien. Pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin sebelum dan sesudah hemodialisis dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi efektivitas terapi hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kadar ureum dan kreatinin sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) hemodialisis pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di RS Siloam Jember. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan pre-test post-test one group design. Sampel penelitian berjumlah 30 pasien CKD yang menjalani hemodialisis dan memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari rekam medis dan *Laboratory Information System* (LIS) RS Siloam Jember. Variabel yang diteliti adalah kadar ureum dan kreatinin sebelum serta sesudah hemodialisis. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan distribusi data dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar ureum dan kreatinin setelah hemodialisis mengalami penurunan dibandingkan sebelum hemodialisis. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar ureum *pre* dan *post* hemodialisis serta kadar kreatinin *pre* dan *post* hemodialisis ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar ureum dan kreatinin sebelum dan sesudah hemodialisis pada pasien CKD di RS Siloam Jember. Hemodialisis efektif dalam menurunkan kadar ureum dan kreatinin sebagai indikator fungsi ginjal pada pasien CKD.

Kata kunci: *Chronic Kidney Disease*, CKD, Hemodialisis, Ureum, Kreatinin.

*Peneliti

**Pembimbing Utama